

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)



KANTOR CAMAT NGIMBANG
TAHUN 2004

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta didorong semangat pengabdian dan untuk lebih meningkatkan kualitas kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan di Kecamatan Ngimbang, maka kami telah dapat menyusun Laporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2004.

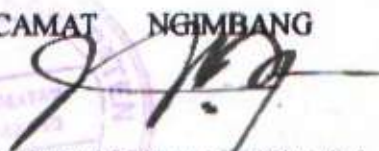
Perencanaan Stratejik ini kami susun berdasarkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LAKIP diperlukan komitmen bersama, ketelitaan dan kecermatan terhadap nilai-nilai yang berkembang, oleh karena itu sangat dimungkinkan aspek-aspek lain belum tercakup dalam materi LAKIP ini, sehingga secara simoltan akan diselaraskan dengan perubahan yang diinginkan sesuai dengan urgensi dan prioritasnya.

Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT, semoga kami dapat melaksanakan tugas pengabdian dengan sebaik-baiknya dan harapan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Ngimbang, Desember 2004

CAMAT NGIMBANG


Drs. BAMBANG SULISTYO, MM.

PENATA TK. I

NIP. 010 080 119

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kecamatan Ngimbang merupakan salah satu Kecamatan yang ada di belahan Selatan Kabupaten Lamongan dengan luas Wilayah 8.993,26 Ha dari luas yang ada sebagian besar merupakan lahan pertanian : 3. 842,395 Ha dan lahan hutan : 3.678,889 Ha , jumlah Penduduk sebanyak 42.059 jiwa dengan kepadatan penduduk 468 orang / Km².

Mata Pencanharian sebagian besar petani dan buruh tani .

Potensi yaitu Peternakan sapi, Kambing, Pembakaran gamping, obyek wisata alam gunung ratu, Bumi perkemahan dan tempat pemandian (sumber air).

Kantor Camat Ngimbang merupakan Tipe C dengan jumlah staf sebanyak 20 orang dan jumlah jabatan structural 6 jabatan sudah terisi semua.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Ngimbang pada Tahun 2004 meliputi :

1. Pengerukan Waduk Desa Munungrejo, Mendogo dan Lamongrejo ;
2. Proyek air bersih Desa Ganggangtingan, Drujugurit dan lawak ;
3. Rehab SDN Lamongrejo dan MI Lawak ;
4. Rehab Masjid Desa Girik, Lamongrejo dan Ngasemlemahbang ;
5. Rapat Koordinasi Kacabdin / UPT Kepala Desa, BPD dan Perangkat Desa dilaksanakan setiap bulan guna untuk menyatukan persepsi dalam rangka untuk pelaksanaan kegiatan demi terwujudnya visi / misi tersebut.
6. Di Kecamatan Ngimbang pada tahun 2004 masih terdapat kendala dalam pelaksanaan proyek , walaupun itu hanya sedikit yaitu adanya proyek yang dilaksanakan oleh rekanan yang tidak memberitahu Camat dalam mulai pekerjaan sehingga di lapangan mengalami kesulitan, tapi hal ini akhirnya dapat juga di selesaikan dengan baik.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I.	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Tugas Pokok dan Fungsi	2
	C. Analisis Perkembangan Stratejik	7
BAB II.	RENCANA STRATEJIK	9
	A. RENCANA STRATEJIK.....	9
	1. Visi	9
	2. Misi	9
	3. Tujuan	9
	B. RENCANA KINERJA	10
	1. Sasaran dan Indikator Sasaran	10
	2. Program	10
BAB III.	AKUNTABILITAS KINERJA	12
	A. Pengukuran / Evaluasi Kinerja	12
	B. Analisis Akuntabilitas Kinerja	15
BAB IV.	PENUTUP	16
	Lampiran - lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Ngimbang merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Lamongan berada di belahan selatan $\pm$ 45 dari Ibu Kota Kabupaten yang berbatasan dengan Kabupaten Jombang, dengan luas Wilayah 8.993,216 Ha (89,933 Km²) yang terdiri dari :

- Tanah sawah : 3.842,395 Ha
- Tanah tegal : 1.321,405 Ha
- Tanah pekarangan : 616,889 Ha
- Tanah hutan : 3.078,889 Ha
- Tanah lain-lain : 133,670 Ha

Dengan batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Modo dan Kedungpring
- Sebelah Timur : Kecamatan Sambeng
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang
- Sebelah Barat : Kecamatan Bluluk dan Sukorame

terbagi dalam 19 Desa, 77 Dusun, 303 Rt, 93 RW dan 10.215 KK dengan jumlah penduduk 42.059 jiwa dengan kepadatan penduduk 468 orang / Km², mata pencaharian penduduk sebagian besar petani dan buruh tani.

Potensi Kecamatan Ngimbang :

- Penduduk Kecamatan Ngimbang sebagian besar mata pencahariannya petani dan buruh tani ;
- Lahan pertanian / sawah
- Lahan Hutan
- Industri kecil songkok oto
- Peternak sapi, kambing dan ayam ;
- Pembakaran gamping ;
- Obyek wisata alam gunung ratu, sendang gajah dan bumi perkemahan.

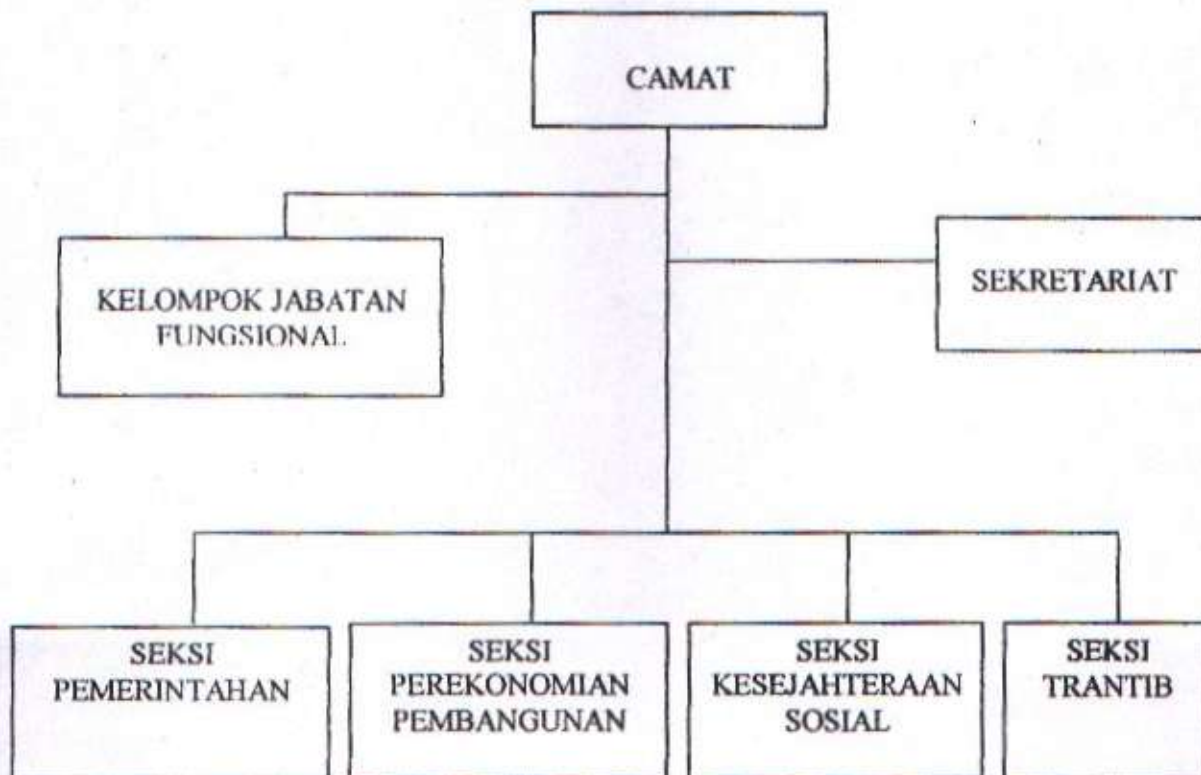
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dasar hukum pembentukan Organisasi Unit Kerja Kecamatan Ngimbang :

- Undang-undang Nomor : 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan daerah Kabupaten di Lingkungan Propinsi Jatim ;
- Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ;
- Peraturan Pemerintah Nomor : 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom ;
- Peraturan Pemerintah Nomor : 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah ;
- Peraturan daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 29 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Lamongan.

Kecamatan Ngimbang merupakan salah satu Kecamatan tipy Cengan jumlah Jabatan Struktural sebanyak 6 pejabat terdiri dari Camat, Sekretaris Kecamatan, Seksi Pemerintahan, Seksi Ekonomi Pembangunan, Seksi Trantib dan Seksi Kesejahteraan Sosial.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 29 Tahun 2000 susunan Organisasi Kecamatan sebagai berikut :



Adapun Tugas Pokok Sekretariat dan Seksi – seksi sebagai berikut :

I. SEKRETARIS KECAMATAN

Sekretariat merupakan unsur staf dipimpin oleh seorang Sekretaris Kecamatan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.

- Sekretariat mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis penyiapan program, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, tata usaha, protocol dan rumah tangga.
- Sekretariat berfungsi :
 1. Pengumpulan, penelaahan dan analisis data serta penyajian data statistik dan informasi dalam rangka penyiapan bahan perumusan dan koordinasi serta bahan pembinaan pengendalian dan pemberian bimbingan kebijaksanaan teknis penyusunan program pengelolaan keuangan dan umum.
 2. Penyusunan Administrasi perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan pengendalian dan pemberian bimbingan dalam rangka penyusunan program , pengelolaan keuangan dan umum.
 3. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Camat.

II SEKSI PEMERINTAHAN

Merupakan unsur teknis oprasional dipimpin oleh seorang Kepala seksi Pemerintahan berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat.

- Seksi Pemerintahan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis dibidang Pemerintahan.
- Seksi Pemerintahan berfungsi :
 1. Pengumpulan, penelaahan dan analisis data serta penyajian data statistik dan informasi dalam rangka penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis dibidang Pemerintahan.

2. Pengurusan tugas oprasional dan administrasi perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan bidang Pemerintahan meliputi :
 - Pemerintahan Umum dan Desa / Kelurahan ;
 - Kependudukan dan Catatan Sipil ;
 - Tenaga Kerja dan Transmigrasi ;
 - Pertanahan dan Perangkat Daerah ;
 - Pemilu, ideologi Negara, Kesatuan Bangsa, Organisasi Sosial Politik dan Ormas ;
 - Pendapatan Daerah ;
 - Perijinan dan pelayanan umum bidang Pemerintahan.
3. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Camat.

III SEKSI PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN

Merupakan unsur teknis oprasional yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada camat.

- Tugas Seksi Perekonomian dan Pembangunan
Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian teknis di bidang perekonomian dan pembangunan.
- Seksi Perekonomian dan Pembangunan berfungsi
 1. Pengumpulan, penelaahan dan analisis data serta penyajian data statistic dan informasi dalam rangka penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis di bidang perekonomian dan pembangunan.
 2. Pengurusan tugas operasional dan administrasi perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang perekonomian dan pembangunan meliputi :
 - Industri dan perdagangan;
 - Perbankan dan perkreditan;
 - Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah;

- Pertanian, perkebunan dan kehutanan;
- Perikanan, kelautan dan peternakan;
- Pekerjaan umum, pertambangan dan energi serta lingkungan hidup;
- Perhubungan, pariwisata, pos dan telekomunikasi;
- Pemberian perijinan dan pelayanan umum di bidang perekonomian dan pembangunan.

3. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan camat.

IV. SEKSI KESEJAHTERAAN SOSIAL

Merupakan unsur teknis operasional kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial di bawah dan bertanggung jawab kepada camat.

- Tugas Seksi Kesejahteraan Sosial

Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan , koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis di bidang kesejahteraan social.

- Fungsi Seksi Kesejahteraan Sosial

1. Pengumpulan, penelaahan dan analisis data serta penyajian data statistik dan informasi dalam rangka penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis di bidang kesejahteraan social.

2. Pengurusan tugas operasional dan administrasi perumusan kebijaksanaan, teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang kesejahteraan social meliputi :

- Pendidikan, pemuda, olah raga dan kebudayaan;
- Kesehatan dan keluarga berencana;
- Pemberdayaan perempuan , social dan agama;
- Pemberian perijinan dan pelayanan umum di bidang kesejahteraan social.

3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh camat.

V. SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN

Merupakan unsur teknis operasional kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban yang selanjutnya disebut Mantri Polisi Pamong Praja berada dibawah dan bertanggung jawab kepada camat

- Tugas Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis di bidang ketentraman dan ketertiban.

- Fungsi Seksi Ketentraman dan Ketertiban

1. Pengumpulan, penelaahan dan analisis data serta penyajian data statistik dan informasi dalam rangka penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis di bidang ketentraman dan ketertiban.
2. Pengurusan tugas operasional dan administrasi perumusan kebijaksanaan, teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang ketentraman dan ketertiban meliputi :
 - Pembinaan dan penertiban perijinan;
 - Penegakan Peraturan Daerah dan perundang-undangan yang lainnya;
 - Pengendalian operasional Polisi Pamong Praja;
 - Kesiagaan perlindungan masyarakat dan penyelamatan, penanggulangan serta rehabilitasi bencana alam;
 - Evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketentraman dan ketertiban.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh camat.

VI. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. ANALISIS PERKEMBANGAN STRATEGIK

Dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya visi Kecamatan Ngimbang telah melaksanakan kegiatan/ pekerjaan secara rutin yang bertujuan dengan dana oprasional dari Kabupaten Lamongan dalam tahun 2004 sebesar Rp. 120.000.000,- (Seratus dua puluh juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

A. Intensif Perangkat Kecamatan :

1. Camat	:	Rp.	2.400.000,-
2. Dan Ramil	:	Rp.	1.200.000,-
3. Kapolsek	:	Rp.	1.200.000,-
4. Sekcam	:	Rp.	1.200.000,-
5. Kasi Pemerintahan	:	Rp.	960.000,-
6. Kasi Ekonomi dan Pembangunan	:	Rp.	960.000,-
7. Kasi Kesejahteraan Sosial	:	Rp.	960.000,-
8. Kasi Ketentraman dan Ketertiban	:	Rp.	960.000,-
9. Pembantu Pemegang Kas	:	Rp.	960.000,-
- Pembinaan Pemuda Olah Raga	:	Rp.	3.600.000,-
- Pembinaan PKK Kecamatan	:	Rp.	3.000.000,-
- Oprasional Satpol PP	:	Rp.	3.000.000,-
- Pembinaan Kelembagaan Desa	:	Rp.	4.800.000,-
- Kegiatan Ps Pelaksana Pemerintahan Desa/Kel	:	Rp.	6.000.000,-
- Pembinaan rutin Pemerintahan Desa	:	Rp.	3.000.000,-
B. Biaya pembelian alat tulis kantor	:	Rp.	14.400.000,-
C. Biaya listrik	:	Rp.	4.800.000,-
D. Biaya Telepon	:	Rp.	6.000.000,-
E. Biaya Cetak dan Penggadaan	:	Rp.	6.000.000,-
F. Biaya Foto Copy	:	Rp.	3.000.000,-
G. Biaya makan dan minum rapat	:	Rp.	14.400.000,-
H. Biaya pemeliharaan bangunan gedung Kantor Kec.	:	Rp.	13.200.000,-
I. Biaya pemeliharaan Kendaraan Dinas Kec.	:	Rp.	12.000.000,-
J. Biaya pemeliharaan alat Kantor Kec	:	Rp.	12.000.000,-

JUMLAH	:	Rp.	120.000.000,-
--------	---	-----	---------------

Adapun untuk kelancaran pelaksanaan tugas tersebut Kantor Camat Ngimbang telah didukung oleh karyawan/karyawati sebanyak 21 Orang terdiri dari :

1. Golongan III sebanyak 11 Orang
2. Golongan II sebanyak 9 Orang
3. Tenaga Kontrak 1 Orang

Dan ditunjang dengan sarana prasarana berupa :

- Pendopo dan Kantor Kecamatan
- Roda empat : 1 buah
- Roda dua : 6 buah
- Komputer : 4 unit
- Komputer Simduk : 3 unit
- Mesin ketik : 4 buah
- Lemari : 5 buah
- Feeling cabinet : 5 buah
- Meja kursi : 21 stel
- Kursi : 75 buah
- Televisi : 1 buah
- Warles : 1 buah
- Mesin potong rumput : 1 buah
- Meja tamu : 1 stel
- Meja : 5 buah
- Meja rapat : 7 buah
- Podium : 1 buah
- Papan spanduk : 1 buah

Untuk pelaksanaan program Tahun 2004 telah dapat dilaksanakan dengan baik, mencapai 85 %.

B A B II

RENCANA STRATEGIK

A. RENCANA STRATEGIK

1. VISI

Terwujudnya peningkatan pelayanan secara cepat, tepat dan cermat.

Untuk mewujudkan visi tersebut Kecamatan Ngimbang berupaya meningkatkan, memberikan motivasi para karyawan/ staf agar selalu berusaha untuk berbuat ramah terhadap masyarakat yang meminta pelayanan dan memberikan pelayanan dengan cara yang sopan dan baik sehingga mereka menerima kita seakan-akan bahwa dirinya sebagai sahabat/ mitra kerja.

2. MISI

1. Peningkatan pelayanan administrasi Kecamatan ;
2. Pemantapan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan ;
3. Pemberdayaan perekonomian dan pembangunan ;
4. Perwujudan peningkatan kesejahteraan sosial ;
5. Pemantapan dan peningkatan pelaksanaan ketentraman dan ketertiban.

3. TUJUAN

1. Terlaksananya peningkatan pelayanan Administrasi Kecamatan ;
2. Terwujudnya peningkatan peran serta Dinas Instansi/ UPT dan pemerintah Desa untuk koordinasi dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan ;
3. Terwujudnya peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat ;
4. Terciptanya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat ;
5. Terciptanya peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat.

B. RENCANA KINERJA

1. SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN

Adapun sasaran dan indikator sasaran dalam perencanaan Strategik Kecamatan Ngimbang yang diinginkan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan potensi Staf:
 - a. Menempatkan Staf sesuai dengan ketrampilan / bakat .
 - b. Pembinaan dan bimbingan kepada Staf ditingkatkan
 - c. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikan formal
 - d. Karyawan yang telah memenuhi persyaratan diusulkan untuk mengikuti pendidikan penjenjangan.
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
 - a. Pelayanan kepada masyarakat agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan secara ramah tamah.
 - b. Kekurangan atau kesalahan administrasi dalam pelayanan agar diadakan pengarahannya dengan sebaik-baiknya.
 - c. Dalam pelayanan agar dilaksanakan dengan ekspresi wajah yang ceria.
3. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Instansi/ UPT dan Kepala Desa serta Perangkat Desa dan BPD.
 - a. Membuat jadwal koordinasi
 - b. Mengadakan koordinasi secara incidental.
4. Mengali dan mengembangkan potensi
 - a. Memanfaatkan/ meningkatkan sumber daya yang ada.
 - b. Melaksanakan pembinaan dan penyuluhan.
 - c. Meningkatkan keamanan, ketertiban dan ketertinggalan.

2. PROGRAM

1. Mengoptimalkan pelaksanaan Undang-undang Nomor : 22 Tahun 1999 dan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 tahun 2001
 - a. Pemantapan pelaksanaan Otonomi daerah khususnya Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 22 Tahun 2001
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana

2. Menggali dan mengembangkan potensi
 - a. Memanfaatkan kemampuan karyawan se maksimal mungkin
 - b. Memberikan pembinaan mental kepada semua karyawan
 - c. Melaksanakan pembinaan dan penyuluhan
 - d. Meningkatkan keamanan, ketentraman dan ketertiban
 - e. Memberikan penghargaan kepada karyawan yang kerjanya baik/berprestasi
 - f. Memberikan motivasi.
3. Meningkatkan Koordinasi
 - a. Mengadakan koordinasi secara terjadwal dengan Dinas/Instansi/UPT, Kepala Desa dan Perangkat Desa serta BPD.
 - b. Mengadakan Koordinasi secara incidental.
4. Meningkatkan sumber daya manusia
 - a. Mengikuti program pendidikan dan latihan
 - b. Mendayagunakan sistim pengawasan
 - c. Membiasakan budaya kerja yang disiplin

BAB III

AKUTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN / EVALUASI KINERJA

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2004 sebagaimana telah ditetapkan dalam RENSTRA Kecamatan Ngimbang dapat dievaluasi dengan melakukan pengukuran kinerja terhadap capaian setiap indikator kinerja kegiatan. Hal ini untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan.

Selain dari pada itu evaluasi dilakukan untuk tujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, sehingga dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan dimasa mendatang.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan, secara umum dilaksanakan sebagai berikut:

1. Efisiensi dan pendayagunaan Aparatur Kecamatan dan Instansi Dinas Perangkat Daerah. Merupakan rangkaian kegiatan pembekalan / orientasi bagi para petugas teknis dan pelayanan public guna meningkatkan kemampuan sehingga mampu menjalankan tugas dan fungsinya.
2. Pelaksanaan system pengawasan melalui pelaporan hasil kerja bulanan. Dimaksudkan untuk evaluasi dan pengendalian setiap program dan kegiatan dari masing-masing satuan tugas dalam menjalankan fungsi pelayanan setiap kegiatan yang dilakukan oleh Instansi dinas baik yang bersifat incidental maupun rutin selalu dilaporkan hasil pelaksanaannya.
3. Penyelenggaraan rapat koordinasi rutin bulanan ditetapkan melalui Keputusan camat Ngimbang tanggal 19 Mei 2003 Nomor : 188/10/SK/413.329/2003, pelaksanaannya setiap 1 (satu) bulan dua kali yang diikuti oleh para Kepala / Petugas Instansi Dinas dan Kepala Desa se Kecamatan Ngimbang. Forum rapat ini dimanfaatkan oleh Dinas dan seluruh Instansi dan Kepala Desa untuk melaporkan kegiatan - kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan.

Apabila ada permasalahan atas kegiatan dimaksud yang menyangkut Instansi lain dibahas pada forum ini. Adapun manfaat yang dapat diperoleh :

- a. Dapat menyampaikan persepsi dan menselaraskan program / kegiatan antar instansi ;
 - b. Keterpaduan Program / Kegiatan ;
 - c. Menekan kemungkinan permasalahan yang timbul yang dapat menghambat jalannya kegiatan.
4. menetapkan penyelenggaraan koordinasi perencanaan, pengendalian dan evaluasi program / proyek di Kecamatan dimaksudkan agar semakin membudaya kebenaran koordinasi dalam menjalankan tugas dan fungsi yang pada akhirnya diperoleh suatu kebersamaan dan keterpaduan sehingga tugas dan tanggungjawab yang diembankan oleh masing-masing instansi dapat dipertanggung jawabkan. Pada Tahun 2004 Koordinasi perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang juga disebut system UDKP dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali.
5. Pemeliharaan sarana dan prasarana umum yang sudah ada :
- a. Sarana Pertanian;
 - b. Sarana Transpotasi ;
 - c. Sarana Pendidikan ;
 - d. Sarana Pemerintahan.

Kebutuhan akan terpeliharanya sarana dan prasarana umum yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat sangat diperlukan. Hal ini disebabkan bahwa kemampuan anggaran Pemerintah dan kondisi ekonomi masyarakat belum memungkinkan untuk membangun sarana baru.

Adapun sarana umum yang membutuhkan perhatian pemeliharaan antara lain :

- Sarana Pertanian berupa saluran air tersier skunder dan waduk desa guna mengaliri kebutuhan air areal tanaman pertanian. Dalam hal ini dilakukan pembinaan/ penyuluhan kepada kelompok tani pemakai air.

- Sarana transportasi berupa ruas jalan umum dan poros jalan Desa yang menjadi kebutuhan arus perekonomian masyarakat. Kondisinya diupayakan tetap baik sehingga arus transportasi berjalan lancar, melalui usulan proyek perbaikan dan pembangunan secara bertahap.
 - Sarana Pendidikan berupa gedung-gedung dan perlengkapan kebutuhan proses belajar mengajar baik Negeri maupun Swasta. Dalam hal ini diupayakan mendapat bantuan Pemerintah baik biaya operasional dan rehab.
 - Sarana Pemerintah berupa gedung atau tempat pelayanan publik selalu dilakukan perawatan dengan menggunakan dana rutin yang diterima sehingga dalam kurun waktu yang cukup lama tetap layak dimanfaatkan.
6. Meningkatkan kualitas prasarana pendidikan dan peribadatan pada tahun 2004 mendapat bantuan renovasi / rehab sarana pendidikan dan peribadatan yaitu :
- SDN Lamongrejo III ;
 - MI Lawak ;
 - Masjid Desa Girik
 - Masjid Desa Lamongrejo ;
 - Masjid desa Ngasemlemahbang.
7. Meningkatkan kualitas prasarana kebutuhan air bersih / MCK bagi masyarakat pada tahun 2004 mendapatkan bantuan yaitu :
- Desa Lawak ;
 - Desa Ganggangtingan ;
 - Desa Drujugurit.
8. Pelayanan rutin pengakuan hak atas tanah pada Tahun 2004 telah dilakukan peralihan hak atas tanah melalui proses akta tanah yang dilakukan oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah Sementara. Dari 32 pemohon seluruhnya dapat diselesaikan dengan baik.

B. ANALISIS AKUTABILITAS KINERJA

Dalam Tahun 2004 Kecamatan Ngimbang mengusulkan beberapa proyek, dari usulan yang ada hanya beberapa yang teralisir hal ini dengan tujuan untuk memberikan nilai yang lebih terhadap upaya peningkatan pelayanan masyarakat secara nyata, namun terhadap sasaran yang telah ditetapkan, kegiatan-kegiatan tersebut membawa keberhasilan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dari keberhasilan-keberhasilan pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya.

Kendati demikian, secara umum pelaksanaan kegiatan pada Kecamatan Ngimbang mengalami kendala dan permasalahan yang dihadapi, antara lain :

1. koordinasi dengan Dinas / Instansi lain yang belum dapat berjalan dengan baik ;
2. Terbatasnya sarana dan prasarana serta dana yang mendukung kegiatan ;
3. Kesadaran masyarakat yang masih kurang dalam mendukung upaya Pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sarana pembangunan ;
4. Kualitas SDM masih kurang memadai ;
5. Respon masyarakat masih kurang, utamanya saat dilakukan pembinaan – pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat.

BAB IV P E N U T U P

Demikian Laporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Ngimbang sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan SDM dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada kami.

Pada Tahun 2004 Kecamatan Ngimbang sudah membuat Rencana Strategik yang merupakan acuan kinerja, namun kami tetap menyampaikan pokok prioritas pelaksanaan kegiatan yang kami laksanakan pada tahun 2004 dan hal ini mungkin harus dapat memenuhi target / sasaran yang diharapkan. Walaupun demikian kegiatan ini telah menunjukkan suatu perkembangan yang cukup baik.

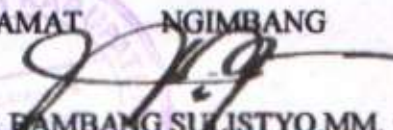
Diharapkan dalam tahun – tahun berikutnya kendala permasalahan yang dihadapi tahun 2004 ini dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan dalam menyusun perencanaan stratejik, sehingga pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dapat lebih baik dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Perlu kami sampaikan pula bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu perbaikan-perbaikan demi kesempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun berikutnya.

Demikian untuk menjadikan pemeriksaan.

Ngimbang,

Desember 2004


CAMAT NGIMBANG

Drs. BAMBANG SULISTYO.MM.
PENATA TK. I
NIP. 010 080 119

RENCANA STRATEJIK
TAHUN 2004

- Instansi : Kecamatan Ngimbang
 Visi : Terwujudnya Peningkatan Pelayanan
 Secara cepat, tepat dan cermat.
 Misi : 1. Terlaksananya peningkatan pelayanan
 Administrasi Kecamatan
 2. Pemantapan Koordinasi penyelenggaraan Pemerintah
 3. Terwujudnya peningkatan pendapatan perekonomian
 4. Terciptanya kesejahteraan social
 5. Pemantapan dan peningkatan pelaksanaan ketentraman
 dan ketertiban.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBUJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Terlaksananya peningkatan pelayanan Administrasi Kecamatan.	Terlaksananya tertib Administrasi Kesekretariatan	- Jumlah surat yang ditangani surat masuk dan surat keluar. - Jumlah barang inventaris yang dilaporkan. - Frekwensi laporan Kepegawaian	Meningkatkan pelayanan administrasi pemerintahan, perekonomian dan pembangunan, kesejahteraan social serta tramtib.	Pelayanan Administrasi Kesekretariatan.	
2. Terlaksananya Koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan	Pelaksanaan rapat koordinasi Muspika, Cabang Dinas/ UPT, Kepala Desa dan Perangkat Desa	Frekwensi rapat koordinasi - Muspika ; - Ka. Cabang Dinas/UPT ; - Kepala Desa ; - Perangkat Desa.		Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan.	
3. Terwujudnya peningkatan pendapatan perekonomian Masyarakat.	Terciptanya Usaha Ekonomi Desa	Simpan pinjam UED-SP		Mensosialisasikan kepada masyarakat.	

1	2	3	4	5	6
	Pembinaan, pembangunan pemberdayaan serta fasilitasi pelaksanaan pembangunan.	Sasialisasi pengembangan perekonomian masyarakat	-	Pelaksanaan sasialisasi pengembangan perekonomian masyarakat .	
4. Terciptanya peningkatan kesejahteraan sosial	Peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat miskin	1. Banyaknya pengangguran tak ketara, 2. Banyaknya pencurian kayu hutan 3. Banyaknya urbanisasi ke kota menjadi buruh. 4. Banyaknya nasabah bank/Koprasi harian sebagai pelarian memenuhi kebutuhan (sangat mencekik)	-	1. Membantu kelancaran pendistribusian RASKIN pada KK miskin sebanyak 1772 KK pada setiap bulannya. 2. Membantu fasilitasi kegiatan operasional Dinas Teknis .	
5. Terciptanya peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat.	Terwujudnya kemandirian anggota LINMAS	Kegiatan penyuluhan, pembinaan dan pelatihan.	-	Pelaksanaan kegiatan ketentraman dan ketertiban masyarakat	

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2004**

Instansi : Kecamatan Ngimbang

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Terlaksananya administrasi kesekretariatan	- Jumlah surat yang ditangani : Surat masuk Surat Keluar - Jumlah barang inventaris yang diperoleh. - Frekwensi laporan kepegawaian : -Presensi -Mutasi -Personil -DUK -Karis/karsu	- - 12 kali 12 kali 12 kali 1 kali 4 kali	Pelayanan administrasi kesekretariatan	Pengurusan administrasi ketatalaksanaan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga	Input : Dana SDM Out put : - Jumlah surat yang ditangani : -surat masuk -surat keluar - Jumlah infentaris yang dilaporkan - Frekwensi laporan kepegawaian : -Presensi -Mutasi -Personil -DUK -Karis/karsu	Rupiah Orang Surat Unit Kali	1.200.000,- - - 12 kali 12 kali 12 kali 1 kali 4 kali	
2. Terselenggaranya rapat koordinasi Muspika, Cabang Dinas/UPT,	Frekwensi rapat koordinasi ; - Muspika; - Cabdin/UPT	12 kali 12 kali	Pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Rapat koordinasi Ka. Cabdin/UPT, Kepala Desa dan	Input : Dana SDM Output :	Rupiah Orang	14.400.000,- 4	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kepala Desa dan Perangkat Desa	- Kades; - Perdes	12 kali 12 kali		Perangkat Desa	Frekwensi rapat -Muspika; -Cabdin/UPT; -Kepala Desa; -Perangkat Desa.	Kali Kali Kali Kali	10 10 10 10	
3. Memantapkan Koordinasi pembangunan Tingkat Kecamatan	Pelaksanaan Diskusi UDKP	3 kali	Pelaksanaan UDKP	Pembuatan Usulan rencana proyek tahun yang akan datang	Input Dana SDM	Rupiah Orang	450.000,- 56	
Pembinaan, pemberdayaan serta fasilitasi pelaksanaan pembangunan	Sosialisasi pengembangan perekonomian Masyarakat	7 kali	Pelaksanaan sosialisasi pengembangan perekonomian masyarakat	Optimalisasi pendayagunaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	- Normalisasi waduk - Peralyuran dana UBD-SP - Pembinaan dan pengembangan koperasi	Lokasi Rupiah Kali	6 38.000.000,- 2	
4. Peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat miskin.	1.Banyaknya pengangguran tak ketara, 2.Banyaknya pencurian kayu hutan 3.Banyaknya orbanisasi ke kota menjadi buruh. 4.Banyaknya nasabah bank/Koperasi harian sebagai pelarian memenuhi kebutuhan (sangat mencekik)	1772 KK	Melakukan kegiatan-kegiatan informasi, koordinasi dan fasilitasi	a. Menyampaikan informasi tentang kemiskinan dan permasalahannya pada konprensi b. Melaksanakan koordinasi insidental dengan dinas terkait dan Kepala Desa c. Mempasilitasi usaha-usaha kegiatan sosial untuk mengangkat harkatKK miskin	1. Membuat jadwal konprensi dengan Keputusan Camat. 2. Memberikan motifasi intrinsik pada staf dan dinas UPT KB Kesos 3. Melaksanakan monitoring ke Desa-desa dimusim penghujan dan kemarau	- Seksi Kesos Kecamatan - Dinas UPT KB dan Kesos - Kades se Kecamatan Ngimbang	Efektifitas dan staffabilitas sosial masyarakat	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5. Terwujudnya kemampuan anggota LINMAS.	Kegiatan, Penyuluhan Pembinaan Pelatihan dan	6 kali 6 kali 1 kali	Pelaksanaan kegiatan ketentraman dan ketertiban	Penyelenggaraan Kegiatan	<u>Input</u> Dana SDM <u>Output</u> Terselenggaranya kegiatan Penyuluhan, Pembinaan dan Pelatihan	Rupiah Orang Kali Kali Kali	3.000.000,- 5 6 6 1	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2004**

Instansi : Kecamatan Ngimbang

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pelayanan administrasi kesekretariatan	Pengurusan administrasi ketatalaksanaan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tanga	Input : Dana SDM	Rupiah	1.200.000,-	1.200.000,-	100 %	
		Out put :	Orang				
		- Jumlah surat yang ditangani :	Surat	-			
		-surat masuk			858	100 %	
		-surat keluar			936	100 %	
		- Jumlah infentaris yang dilaporkan	Unit	-	2	100 %	
		- Frekwensi laporan kepegawaian :	Kali				
		-Presensi		12 kali	12 kali	100 %	
		-Mutasi		12 kali	12 kali	100 %	
		-Personil		12 kali	12 kali	100 %	
2. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan	Rapat koordinasi Ka. Cabdin/UPT, Kepala Desa dan Perangkat Desa.	-DUK		1 kali	1 kali	100 %	
		-Karis/karsu		4 kali	4 kali	100 %	
		Input :					
		Dana	Rupiah	14.400.000,-			
		SDM	Orang				
		Output :					

1	2	3	4	5	6	7	8
		Frekwensi rapat					
		- Muspika;	Kali	12	10	83,3 %	
		- Cabang Dinas/UPT;	Kali	12	10	83,3 %	
		- Kepala Desa;	Kali	12	10	83,3 %	
		Perangkat Desa.	Kali	12	10	83,3 %	
3. Pelaksanaan UDKP	- Memantapkan koordinasi pembangunan Tingkat Kecamatan	Dana SDM	Rupiah Orang	450.000,- 56	450.000,- 56	100 % 100 %	
Pelaksanaan Sosialisasi pengembangan perekonomian masyarakat.	- Optimalisasi pendayagunaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	- Normalisasi waduk - Penyaluran Dana UED-SP - Pembinaan dan pengembangan Koperasi	Rupiah Rupiah Lokasi	6.000.000,- 38.000.000,- 7	6.000.000,- 38.000.000,- 4	57,14 % 100 % 57,14 %	
4. Peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat miskin	Tercapainya kelancaran pelaksanaan pendistribusian RASKIN pada 19 titik distribusi (19 Desa)	- Jumlah KK Miskin 1772 Orang - Jumlah keuangan RASKIN Rp. 35.440.000,-	KK Rupiah	1772 35.440.000,-	1772 35.440.000,-	100 % 100 %	
5. Pelaksanaan kegiatan ketentraman dan ketertiban masyarakat	Penyelenggaraan kegiatan	Input Dana SDM <u>Output</u> Kegiatan Penyuluhan Pembinaan dan Pelatihan	Rupiah Orang Kali Kali Kali	3.000.000,- 5 6 6 1	3.000.000,- 5 6 6 1	100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	

- PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2004

Instansi : Kecamatan Ngimbang

SASARAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALIASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
1. Terlaksananya tertib administrasi Kesekretariatan	- Jumlah surat yang ditangani :				
	-surat masuk		858 surat	100 %	
	-surat keluar		936 surat	100 %	
	- Jumlah infentaris yang dilaporkan		2 unit	100 %	
	- Frekwensi laporan kepegawaian :				
	-Presensi	12 kali			
	-Mutasi	12 kali			
	-Personil	12 kali	12 kali	100 %	
	-DUK	1 kali	12 kali	100 %	
	-Karis/karsu	4 kali	12 kali	100 %	
2. Terselenggaranya rapat koordinasi Muspika, Cabang Dinas/UPT, Kepala Desa dan Perangkat Desa.	Frekwensi rapat				
	- Muspika;	12 kali	10 kali	83,3 %	
	- Cabang Dinas/UPT;	12 kali	10 kali	83,3 %	
	- Kepala Desa;	12 kali	10 kali	83,3 %	
	- Perangkat Desa.	12 kali	10 kali	83,3 %	

1	2	3	4	5	6
3. Memantapkan koordinasi pembangunan Tingkat Kecamatan	- Pelaksanaan Diskusi UDKP	3 Kali	3 Kali	100 %	
Pembinaan, pemberdayaan serta fasilitasi pelaksanaan pembangunan	- Sosialisasi pengembangan perekonomian masyarakat	7 Waduk 19 Desa 2 Kali	4 waduk 19 Desa 2 Kali	57,14 % 100 % 100 %	
4. Tercapainya kelancaran pelaksanaan pendistribusian RASKIN pada 19 titik distribusi (19 Desa)	Jumlah KK miskin	1772 KK Rp. 35.440.000,- per bulan	1772 KK Rp. 35.440.000,- per bulan	100 %	
5. Terwujudnya kemampuan anggota LINMAS.	Kegiatan Penyuluhan Pembinaan dan Pelatihan	6 Kali 6 Kali 1 Kali	6 kali 6 Kali 1 Kali	100 % 100 % 100 %	